BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa teknik-teknik *turntablism* seperti *scratching*, *looping*, dan *sampling* dapat diimplementasikan secara efektif dan fungsional ke dalam permainan bass elektrik. Implementasi dilakukan melalui pendekatan eksperimental yang memadukan teknik permainan bass dengan penggunaan perangkat dan *software digital*. Teknik *scratching* diimplementasi melalui gesekan jari di senar bass, *looping* dilakukan melalui perekaman berlapis dalam *pedal looper*, sementara *sampling* diwujudkan dengan manipulasi bunyi menggunakan *software ShaperBox 3*. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa pendekatan ini bukan hanya dapat meniru karakteristik suara dari *turntable*, tetapi juga menciptakan format permainan bass yang baru dan ekspresif.

Implementasi teknik permainan *turntable* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bass elektrik dapat menjalankan fungsi yang lebih luas dalam struktur musikal. Melalui implementasi teknik seperti *scratching*, *looping*, dan *sampling*, bass tidak lagi terbatas pada peran tradisionalnya, melainkan mampu mengambil alih kendali atas elemen-elemen utama musik seperti ritme, pola beat, dan tekstur bunyi.

Temuan ini menunjukkan bahwa fungsi bass dapat diperluas menjadi instrumen ekspresif yang fleksibel, yang mampu merangkap peran sebagai pembentuk struktur musikal dan penghasil suara kreatif dalam satu instrumen. Dengan demikian, teknik *turntablism* yang diimplementasikan melalui pendekatan digital dan performatif dapat membuka ruang baru bagi eksplorasi musikal dalam permainan bass elektrik.

B. Saran

Penelitian ini telah memberikan pendekatan baru dalam pengembangan permainan bass elektrik melalui penerapan teknik-teknik *turntablism*. Namun, untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar eksplorasi teknik permainan bass diperluas ke arah teknik lanjutan yang belum terlibat dalam penelitian ini, seperti penggunaan *double thumb*, *chordal slap*, *tapping polyrhythm*, hingga *palm muted percussion*. Teknik-teknik tersebut berpotensi memberikan varian artikulasi baru yang dapat meniru kompleksitas tekstur suara pada teknik *turntable*. Eksplorasi teknik *turntable* juga masih terfokus pada tiga idiom utama, yaitu *scratching*, *looping*, dan *sampling*, sementara teknik lain seperti *beat juggling*, *backspinning*, *time stretch*, *pitch shifting*, atau *transform cut* belum dijadikan sebagai bahan penelitian. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas ranah eksperimen ini ke teknik-teknik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Larry D. S. (2005). *A Study of the Modern Electric Bass Through Technique, Tone, and Stylistic Interpretation*. New York: John Wiley & Sons.

Wright, B. F. (2018). *A Cultural History of the Electric Bass*. New York: John Wiley & Sons.

Miyakawa, F. M. (2005). Turntablature: Notation, Legitimation, and the Art of the Hip-hop DJ. *American Music*. Vol. 23 No. 3: Hal. 347-369.

Demers, J. (2003). Sampling the 1970s in Hip-Hop. *Popular Music*. Vol. 22 No. 1: Hal. 41-56.

Lloyd, D. (2015). DJ Scratching Performance Techniques: Analysis and Synthesis. *Journal of New Music Research*. Vol. 44 No. 4: Hal. 333-349.

Lloyd, D. (2018). A History of Bass Guitar Effects Pedals: Liner Notes. *Music Technology Journal*. Vol. 30 No. 2: Hal. 122-137.

Wright, B.F. (2018). How the Electric Bass Became the Norm: An Alternative History of American Popular Music, 1951–1964